

PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH DENGAN PENDEKATAN METODE COOPERATIF LEARNING TIFE COOPERATIVE INTEGRETED READING AND COMPOSITION DI PONDOK PESANTREN AL-FADIL

Yuni Sahara

Institut Islam Mambaul Ulum Jambi

yunisahara2802@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative research that aims to determine the effectiveness of reading skills with a method approach cooperative learning tipe cooperative Integrated Reading and Composition. This study uses a descriptive qualitative method with an interview approach with teachers and students at the Alfadil Islamic Boarding School. This learning method makes students more interested in the learning process, students not only expect help from educators but also get help from their friends, and students can also be motivated to learn quickly and improve students' reading skills. This learning method also helps students be responsible for group assignments, each group member shares ideas to understand a concept and adjust tasks so that understanding and long-term learning experiences are formed. The result of this method approach, this cooperative Integrated Reading and Composition method is very suitable for learning reading skills.

Keywords: *reading skills, circ method, Arabic*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Efektifitas keterampilan membaca dengan pendekatan metode cooperative learning tipe cooperative Integrated Reading and Composition. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif dengan pendekatan wawancara dengan guru dan siswa di pondok alfadil. Metode pembelajaran ini membuat peserta didik lebih minat pada proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mengharapkan bantuan dari pendidik saja tetapi juga mendapat bantuan dari temannya, serta didik juga dapat termotivasi untuk belajar cepat dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode pembelajaran ini juga membantu siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyesuaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Hasil dari pendekatan metode ini, Metode cooperative Integrated Reading and Composition ini sangat cocok untuk pembelajaran maharah qura'ah.

Kata kunci: *keterampilan membaca, metode circ, bahasa arab*

PENDAHULUAN

Pembelajaran qira'ah sering kali disebut dengan pembelajaran muth'la'ah keduanya memang sama-sama belajar yang berbasis bacaan, namun kedua istilah tersebut memiliki perbedaan, *Qira'ah* dapat diartikan sebagai pelajaran membaca, sedangkan *muthala'ah* lebih menekankan pada aspek analisis dan pemahaman terhadap apa yang di baca. Karena keduanya memiliki perbedaan penekanan, maka dalam pemilihan metode atau strategi pembelajarannya pun tentu akan terdapat perbedaan. Kedua istilah tersebut juga dapat dipahami sebagai proses, artinya bahwa ketrampilan membaca itu meliputi latihan membaca dengan benar sampai dengan taraf kemampuan memahami dan menganalisis isi bacaan. Menurut Izzan (2007:174) Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) adalah melihat mengenalin memahami isi dari bacaan yang tertulis dengan melisankan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Membaca mencakup dua kemampuan sekaligus, yaitu mengenal simbol-simbol tertulis dan memahami isinya. (Izzan 2007:174) Adapun penelitian terkait penelitian tentang strategi maharah qira'ah sudah banyak ditemukan, sedangkan peneliti disini ingin melengkapi atau menyempurnakan yang mana penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon.

Penelitian ini menyempurnakan hasil penelitian yang sudah ada secara umum tentang pembelajaran maharah qira'ah. Yang penelitian ini menjelaskan tentang pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon. Adapun focus penelitian ini terbagi kepada beberapa hal:

Mendeskripsikan pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon di pondok pesantren al-fadhil. Menganalisa kelebihan dan kekurangan pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon di pondok pesantren al-fadhil. Efektifitas Pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon di pondok pesantren al-fadhil.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan pembelajaran strategi maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon. Dengan teknik observasi dan wawancara bersama guru bahasa Arab di di pondok pesantren al-fadhil.

METODE

Metode penelitian adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, jenis metode Deskriptif bertujuan dan memfokuskan untuk mendeskripsikan, analisis serta efektifitas keadaan pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperative learning tipe cooperative Integrated Reading and Compositon. Adapun Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara Bersama guru dan siswa di pondok pesantren alfadil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pembelajaran Maharah Al-Qira'ah

Menurut Izzan *maharah al-qira'ah* yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan dengan melatih mulut untuk bisa berbicara, keserasian dan spontanitas (Izaan Ahmad 2007) Tarigan berpendapat membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang telah disampaikan oleh peneliti, melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Maka dari itu keterampilan membaca melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawa makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual. Membaca merupakan keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa di samping keterampilan yang lain seperti mendengarkan, berbicara dan menulis (Tarigan Henry Guntur 1979: 12).

Maharah al-qira'ah pada hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui teks yang ditulis, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulisan (Acep Hermawan 2011: 143)

a) Tujuan Pembelajaran Membaca Bahasa Arab

Menurut Abdul Alim Ibrahim Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengucapkan dan membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits serta buku-buku keagamaan lainnya secara baik dan benar;
- 2) Siswa mempunyai keterampilan membaca yang bermacam-macam, seperti membaca cepat, membaca bebas, mampu memahami arti, maupun berhenti setelah lengkap maknanya dan sebagainya;

- 3) Membangun atau menumbuhkan kegemaran membaca;
- 4) Mendapatkan kemampuan kebahasaan seperti, mengucapkan kosa kata, struktur-struktur baru dan lain-lain
- 5) Melatih siswa agar dapat mengungkapkan dengan arti atau maksud yang dibaca;
- 6) Menumbuhkan pemahaman terhadap materi bacaan seperti: membaca buku ilmiah, berita, pidato, pengumuman, daftar harga, jadwal keberangkatan atau waktu tiba kereta atau pesawat terbang, jadwal pembelajaran, jadwal ujian, buku cerita, sastra penelitian dan sebagainya (saepudin 2012 : 88)

Tujuan yang diuraikan di atas adalah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang bersifat umum. Tentu tujuan tersebut masih harus dikaji dan disesuaikan dengan tujuan institusional atau lembaga di mana proses belajar mengajar itu diadakan dan diselaraskan dengan situasi dan kondisi, sehingga itu dapat tercapai

b) Teknik Pembelajaran Membaca Bahasa Arab

Pada bidang pengajaran membaca telah muncul berbagai teori dan teknik yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Teknik- teknik/metode-metode tersebut antara lain:

1) Metode Hurup

Dalam metode ini, guru memulai dengan mengajarkanhurup satu per satu, misalnya, الف باء تاء dan seterusnya. Guru memulai dengan hurup kemudian suku kata serta kata.

2) Metode bunyi

Dari segi pemindahan dari hurup ke suku kata dan kata, metode ini sama dengan metode hurup. Perbedaannya adalah pada cara mengajarkan hurup. Teori pertama memberikan nama pada hurup-hurup tersebut, misalnya, hurup ص di baca صاد
Urutannya sebagai berikut **ب - بُ - بٌ - بٍ - بَ - بْ - بٍ - بُ - بٌ - بٍ - بَ - بْ**
ب - بُ - بٌ - بٍ - بَ - بْ Jadi, setiap huruf mendapatkan 13 harkat. Sedangkan hurup Arab sebanyak 28. Apabila dikalikan $13 \times 28 = 364$ bunyi.

3) Metode Suku Kata

Berdasarkan metode ini siswa belajar suku kata terlebih dahulu kemudian kata yang

terdiri dari beberapa suku kata. Untuk mengajarkan suku kata hendaknya diajarkan hurup mad ا و ي sehingga berbentuk seperti سا - سو - سي

4) Metode Kata

Metode ini berbeda dengan metode sebelumnya karena metode mengajarkan membaca dimulai dengan kata kemudian hurup. Dalam pelaksanaan metode ini, guru menunjukkan kata dengan gambar, kemudian guru mengucapkan kata tersebut berulang-ulang dan siswa mengikutinya. Setelah itu guru mengucapkan kata tersebut tanpa dibarengi dengan gambar.

5) Metode Kalimat

Berdasarkan metode ini guru memulai pengajaran dengan memperlihatkan kalimat sederhana dengan menggunakan kartu atau papan tulis. Guru mengucapkannya berkali-kali dan siswamengikutinya.

2. Metode Cooperative Integrated Reading and Composition

1) Cooperative Integrated Reading and Compotision (CIRC)

Model Cooperative Integrated Reading and Composition adalah salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis yaitu sebuah program komrehesip atau luas dan lengkap untuk pengajara membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Fokus utama kegiatan cooperative Integreted Reading and Compositon adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif (Slavin 2015)

Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) merupakan model pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami sengan konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil peserta didik saling membantu memecahkan masalah yang ada, pemahaman peserta didik akan menjadi kuat karena peserta didik sendiri yang menemukannya melalui diskusi (yudasimi dalam arif 2018;10).

Model pembelajaran CICR membuat peserta didik lebih minat pada proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mengharapkan bantuan dari pendidik saja tetapi juga mendapat bantuan dari temannya, serta didik juga dapat termotivasi untuk belajar cepat dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model pembelajaran ini juga membantu siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyesuaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Dari pengertian model pembelajaran CIRC diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini menggunakan suatu program koomprehesif dalam pengajaran yang diberikan oleh guru melalui instruksi membaca dan menulis secara tim atau berkelompok.

2) Unsur-unsur dalam pembelajaran CIRC

CIRC terdiri dari tiga unsur penting kegiatan-kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung dalam memahami bacaan, seni berbahasa, dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini, siswa berkerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan siklus regular yang melibatkan presentasi dari guru, latihan tim dan tes. Unsur utama CIRC antara lain kelompok membaca, tim, kegiatan-kegiatan yng berhubungan dengan cerita, pemeriksaan oleh pasangan, tes. (Slavin 2015: 204)

3. **Pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon di pondok pesantren al-fadhil**

Pondok pesantren al-fadhil adalah salah satu pondok berbasis salafi yang mana didalam proses pembelajaran pondok pesantren al-fadhil ini menggunakan kurikulum pondok dan kurikulum k13 untuk pembelajaran bahasa arab umum mereka memakai kurikulum k13 Adapun guru mata pelajaran bahasa arab kelas VII sampai XI adalah alumni pondok itu sendiri karena sudah menjadi tradisi pondok menjadikan pengajar adalah alumni dari pondok itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran bahasa arab tentu siswa harus menguasai bahasa arab dengan empat maharah diantaranya maharah qira'ah, di pondok pesantren al-fadhil ini guru menggunakan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon. Berdasarkan wawancara penulis sama guru bahasa arab, apa saja langka-langkah dalam proses pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode circ? Langkah-langkah dalam pembelajaran maharah

qira'ah dengan pendekatan metode circ

- 1) Guru akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terbentuk secara heterogen
- 2) Guru akan memberi wacana/kliping sesuai dengan topic pembelajaran
- 3) Siswa berkerja sama saling membacakan, memahami dan menemukan ide-ide pokok kemudian memberi tanggapan terhadap wacana/kliping lalu ditulis pada lembar kertas.
- 4) Setiap kelompok akan mempersiapkan/membacakan hasil diskusi kelompok.
- 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan Bersama

4. kelebihan dan kekurangan pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon dipondok pesantren al-fadhil.

Setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab di pondok al-fadhil tentang pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon. Dengan demikian dapat di uraikan bahwasahnya metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama
- 4) Pembelajaran terpadu dapat menumbuh-menumbuhkan keterampilan berfikir anak
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis(bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.
- 6) Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearahbelajar yang dinamis, optimis dan tepat guna
- 7) Mengembangkan interaksi social anak seperti kerjasama.
- 8) Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar

Kekurangan dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

- 1) Tidak mudah guru menentukan kelompok heterogen
- 2) Dalam diskusi, adakalanya hanya dikerjak an oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja
- 3) Dalam presentase sering kurang efektif karena memakan waktu yang cukup lama sehingga tidak semua kelompok dapat mempresentasikan

5. Efektifitas Pembelajaran maharah qira'ah dengan pendekatan metode cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon di pondok pesantren al-fadhil

Keefektifan suatu pembelajaran dapat di lihat dari hasil dari pembelajaran itu sendiri, dengan tingginya tingkat keberhasilan materi yang diajarkan, maka menunjukkan bahwa pelajaran yang telah diikuti siswa bisa dikatakan efektif.

Berdasarkan dari wawancara penulis dengan guru pondok pesantren al-fadhil ini:

Penulis: apakah metode circ ini efektif untuk di ajarkan dalam proses pembelajaran qira'ah?

Siswa: iya, metode ini sangat bahu buat kami karna kami bisa kerja kelompok dan saling tukar fikir untuk memecahkan satu masalah dan meningkatkan semangat kami belajar.

Guru: Ya, Metode pembelajaran circ membuat peserta didik lebih minat pada proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya mengharapkan bantuan dari pendidik saja tetapi juga mendapat bantuan dari temannya, serta didik juga dapat termotivasi untuk belajar cepat dan meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode pembelajaran ini juga membantu siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyesuaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Metode circ ini sangat cocok untuk pembelajaran maharah qira'ah.

Dari hasil wawancara siswa dan guru peneliti melihat bahwa efektifitas keterampilan membaca dengan pendekatan cooperatife learning tife cooperative Integreted Reading and Compositon ini sngant bagus diterapkan karna sangat membantu proses belajar siswa serta menumbuhkan rasa minat dalam belajar siswa karna mereka saling Kerjasama dalam menyelesaikan soal atau permasalahan dalam sebuah soal yang diberikan gurunya.

SIMPULAN

Metode cooperative learning tipe cooperative Integrated Reading and Composition ini juga meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar karena metode ini adalah metode dimana siswa diminta untuk berkerjasama dalam menyelesaikan permasalahan, peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam pembelajaran. Dalam bentuk kelompok kecil peserta didik saling membantu memecahkan masalah yang ada, pemahaman peserta didik akan menjadi kuat karena peserta didik sendiri yang menemukannya melalui diskusi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dengan pendekatan metode cooperative learning tipe cooperative Integrated Reading and Composition di pesantren alfadil, terbukti efektif dalam proses pembelajaran sehingga siswa minat serta lebih lancar dalam membaca serta memahami isi dalam teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Arif. 2018. *Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan membaca pemahaman*. PGMI.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Izaan, Ahmad. (2007). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Slavin, Robert. 2015. *Cooperative Learning, theory, Research And Practice (N. Yusron Terjemah)*. London: Allyn and Bacon
- Saepudin, 2012. *pembelajaran keterampilan bahasa arab* Trust Media Publishing: Yogyakarta
- Setiyaningsih, Mugi. 2014. *Strategi pembelajaran qira'ah di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok kabupaten banyumas*
- Tarigan, Henry, Guntur. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa